

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada umumnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses belajar-mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan bakat dan minatnya. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dipelajari di Sekolah Dasar.

Melalui Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang Bahasa Indonesia. Agar tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan serta

strategi dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Selama melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri 19 Cubadak Air Utara Kota Pariaman yang dimulai pada hari Senin tanggal 22 April 2019 hingga pada hari Kamis tanggal 25 April 2019, peneliti melihat proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Cubadak Air Utara Kota Pariaman berlangsung dengan baik tetapi selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru. Hal yang menyebabkan kurangnya keinginan siswa untuk bertanya adalah guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Selain itu, bahan ajar yang digunakan adalah berupa Lembaran Kerja Siswa (LKS) dan buku cetak. Berikut ini adalah nilai ulangan harian siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia;

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV

| No | Nama Siswa | Keterangan | Tema (Berbagai Pekerjaan) |
|--------------|---------------------|--------------|---------------------------|
| | | | Bahasa Indonesia |
| 1 | Abdul Arif | Tidak Tuntas | 70 |
| 2 | Dion Saputra | Tuntas | 75 |
| 3 | Fahri Saputra | Tuntas | 75 |
| 4 | Rahmat Anton | Tuntas | 80 |
| 5 | Rifki Aditya | Tidak Tuntas | 65 |
| 6 | Saskia Dewi Safitri | Tidak Tuntas | 65 |
| 7 | Zahra Zulfia | Tuntas | 80 |
| Jumlah Nilai | | | 510 |
| Rata-rata | | | 73 |

Selain melakukan observasi penulis juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDNegeri 19 Cubadak Air Utara Kota Pariaman pada hari Selasa tanggal 23 April 2019. Dari wawancara itu didapatkan informasi bahwa bahan ajar yang digunakan di kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara Kota Pariaman hanya berupa buku cetak dan LKS, padahal buku cetak hanya menyediakan materi ajar tanpa memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, bahan ajar berupa modul dapat dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum 2013 berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Modul pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat lagi membaca, bertanya serta berdiskusi. Sesuai dengan permasalahan dan kondisi tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara Kota Pariaman.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).
- (2) Guru menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku Panduan.
- (3) Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
- (4) Belum tersedianya modul pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi dongeng pada kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- (1) Bagaimanakah validitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara pada tema 4 Berbagai Pekerjaan, subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 1, KD 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya?)
- (2) Bagaimanakah praktikalitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara, pada tema 4 Berbagai Pekerjaan, subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 1, KD 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya?)
- (3) Bagaimana keefektifan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara, pada tema 4 Berbagai Pekerjaan, subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 1, KD 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya?)

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Mendeskripsikan validitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada tema 4

Berbagai Pekerjaan, subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 1, KD 3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) untuk kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara yang layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan guru Bahasa Indonesia.

(2) Mendeskripsikan praktikalitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada tema 4 Berbagai Pekerjaan, subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 1, KD 3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) untuk kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara.

(3) Mendeskripsikan keefektifan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada tema 4 Berbagai Pekerjaan, subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 1, KD 3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) untuk kelas IV SD Negeri 19 Cubadak Air Utara.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi dongeng dengan spesifikasi sebagai berikut:

(1) Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

- (2) Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta konsep (bagan materi), isi (materi), evaluasi, glosarium (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
- (3) Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.

G. Manfaat penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
- (2) Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
- (3) Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Bahasa Indonesia melalui modul yang telah dikembangkan.
- (4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.